

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian korelasi pendekatan kuantitatif merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu<sup>68</sup>. Metode penelitian yang digunakan adalah metode korelasional pendekatan kuantitatif

Penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. Menurut Mc Millan dan Schumacher sebagaimana dikutip Syamsuddin menyatakan bahwa adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian. Jenis penelitian ini biasanya melibatkan ukuran statistik/tingkat hubungan yang disebut dengan korelasi. Penelitian korelasional menggunakan instrumen untuk menentukan apakah, dan untuk tingkat apa, terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih yang dapat dikuantitatifkan.<sup>69</sup>

Adapun rumusan masalah yang digunakan oleh peneliti adalah Rumusan masalah asosiatif, Rumusan masalah asosiatif merupakan suatu rumusan

---

<sup>68</sup> Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabeta), Hlm 2.

<sup>69</sup> Ibrahim Andi, dkk, (2018). *Metodologi Penelitian*, (Penerbit : Gunadarma Ilmu ), Hlm 77-78

penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>70</sup> Adapun hubungan antar variabel yang digunakan adalah hubungan kausal. Hubungan kausal merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat.

Sehingga peneliti akan mengelola data secara statistik dan disajikan secara sistematis. Selanjutnya hasil penelitian akan lebih mudah disimpulkan dan dideskripsikan bagaimana hasil dari pengelolaan data tersebut. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji dan menganalisis “Pengaruh pengetahuan, Kepercayaan, Transparansi Pengelolaan dan Sense of Belonging Terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat Pada LAZISMU Kota Tasikmalaya.

## **B. Operasional Variabel**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>71</sup>

Menurut hubungan antara suatu variable dengan variable yang lain maka macam-macam variable dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:<sup>72</sup>

### **1. Variabel Independent**

Variabel independent merupakan variable *stimulus, prediktor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variable bebas.

Variabel bebas merupakan variable yang mempengaruhi perubahan atau timbulnya variable dependent (terikat). Variabel ini dinyatakan dalam tanda

X. Variabel independent dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

---

<sup>70</sup> Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: ALFABETA). hlm.92.

<sup>71</sup> Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,...Hlm 38.

<sup>72</sup> *Ibid*.hlm.39.

a. Variabel Pengetahuan

Pengetahuan merupakan variable yang dibutuhkan oleh manusia dalam melakukan segala aktivitas ditandai dengan berfikirnya akal manusia dalam mempelajari aktivitas yang akan dilakukan olehnya, karena manusia pada dasarnya membutuhkan pengetahuan, hal ini membuat manusia terbebas dari ketidaktahuan.

Pada variable pengetahuan ini pengukuran dan operasional variabel dapat dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Operasional Variabel Pengetahuan (X1)**

Variabel	Indikator	Item Idikator	Item
Pengetahuan (X1)	Penalaran/Logika	1. Definisi Zakat 2. Orang-orang yang berhak mendapatkan zakat 3. Jenis-Jenis Zakat 4. Kadar Zakat yang harus dizakatkan 5. Dalil perintah untuk berzakat	
	Bahasa	6. Istilah-Istilah Zakat	
	Rasa Ingin Tahu	7. Muzaki memiliki rasa keingintahuan tentang zakat 8. Muzaki memiliki keingitahuan lebih setelah membayar zakat	
	Pengalaman	9. Muzaki mempunyai pengalaman/history	

		membayar zakat lebih dari sekali	
--	--	-------------------------------------	--

b. Variabel Kepercayaan

Kepercayaan merupakan kemauan seseorang untuk bertumpu pada orang lain dimana kita memiliki keyakinan kepadanya, Kepercayaan lahir dari suatu proses secara perlahan kemudian terakumulasi menjadi suatu bentuk kepercayaan, dengan kata lain kepercayaan adalah keyakinan kita pada suatu produk atau atribut tertentu, keyakinan ini muncul dari persepsi dari pembelajaran dan pengalaman.<sup>73</sup>

Pada variabel pengetahuan ini pengukuran dan operasional variabel dapat dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Operasional Variabel Kepercayaan (X2)**

Variabel	Indikator	Item Indikator	Item	
Kepercayaan (X2)	Keterbukaan	1. Keterbukaan Terhadap Informasi		
	Kejujuran	2. Sikap jujur terhadap pemberian segala informasi		
	Integritas		3. Mempertanggungjawabkan kinerja terhadap masyarakat umum	
			4. Sikap konsistensi terhadap nilai dan prinsip	
	Kompeten	5. Sumber daya manusia berkompeten		
	<i>Sharing</i>	6. Layanan Konsultasi		

<sup>73</sup>*Ibid*, Muhammad Taufiq Amir. (2005) *Dinamika Pemasaran*,...Hlm 62

	Penghargaan	7. Pemberian apresiasi terhadap muzaki	
	Akuntabilitas	8. Lembaga bertanggungjawab atas memenuhi keinginan muzaki	

c. Variabel Transparansi Pengelolaan

Transparansi pengelolaan merupakan sikap terhadap keterbukaan informasi dilembaga terhadap masyarakat sekitar, sehingga masyarakat mengetahui apa saja yang dilakukan oleh lembaga, terkhusus dalam laporan keuangan, karena dilembaga zakat masyarakat menitipkan sebagian hartanya dilembaga terkait.

Pada variabel pengetahuan ini pengukuran dan operasional variabel dapat dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Operasional Variabel Transparansi Pengelolaan (X3)**

Variabel	Indikator	Item Indikator	Item
Transparansi Pengelolaan (X3)	<i>Informativeness</i> (Informatif)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyajian laporan keuangan tepat waktu</li> <li>2. Penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang umum.</li> <li>3. Informasi pelaporan keuangan jelas dapat dipahami</li> <li>4. Informasi laporan keuangan yang disajikan berkaitan dengan program kerja dan tidak ada unsur menipu</li> </ol>	

		5. Laporan keuangan bisa dibandingkan dengan laporan keuangan instansi lainnya 6. Informasi laporan keuangan mudah diakses	
	<i>Disclosure</i> (Pengungkapan)	7. Informasi laporan keuangan dari period ke periode 8. Terdapat susunan kepengurusan dilembaga 9. Terdapat perencanaan program kerja	

d. Variabel *Sense of Belonging*

*Sense* merupakan perasaan, *belonging* adalah mempunyai atau memiliki, sehingga *sense of belonging* merupakan rasa memiliki seseorang terhadap sistem atau lingkungan sekitarnya.

Pada variabel *sense of belonging* ini pengukuran dan operasional variabel dapat dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Operasional Variabel *Sense Of Belonging* (X4)**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item Indikator</b>	<b>Item</b>
<i>Sense of Belonging</i> (X4)	<i>Valued Involvement</i>	1. Pengalaman merasa dihargai, dibutuhkan, diterima atau didukung dilingkungannya	
	<i>Fit</i>	2. Presepsi karakteristik individu terhadap system atau lingkungan dimana dia berada	

## 2. Variabel Dependent

Variabel dependent sering disebut sebagai variabel output atau sering disebut dengan variabel terikat, variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini disimbolkan dengan huruf Y. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah minat muzaki membayar zakat.

Minat merupakan sebuah kencedrungan yang dimiliki seseorang untuk berusaha dalam mencari ataupun mencoba aktivitas-aktivitas, dalam bidang tertentu. Minat juga dapat diartikan sebagai sikap positif seseorang terhadap aspek-aspek lingkungan, hal ini meunjukkan perhatian dan focus seseorang terhadap hal yang diminati.

Pada variabel minat ini pengukuran dan operasional variabel dapat dijabarkan dalam table sebagai berikut :

**Tabel 3.5 Operasional Variabel Minat (Y)**

Variabel	Indikator	Item Indikator	Item
Minat (Y)	Faktor Dorongan	1. Ajakan orang lain 2. Kemudahan donasi	
	Faktor Motif Sosial	3. Dana yang dikelola dan disalurkan menghasilkan hasil positif 4. Bernian membantu orang kekurangan	
	Faktor Emosional	5. Sikap ramah Tamah karyawan	

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Coper, Donald, R Schindler, Pamela S menyatakan bahwa populasi adalah *“Population is the total collection of element about which we wish to make some inference... A Population elemen is the subject on which the measurement is being taken. It is the unit of study”*. Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Element populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti.<sup>74</sup>

Pada penelitian ini objek yang digunakan sebagai populasi adalah muzaki laki-laki atau perempuan untuk mengetahui minat membayar zakat di LAZISMU Kota Tasikmalaya yang berjumlah kurang lebih 480 orang.

<sup>74</sup> Sugiyono, (2019). “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,...Hlm 126



## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalkan terbatas oleh dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus representative (mewakili).<sup>75</sup>

Suharsimi Arikunto telah menjelaskan batasan-batasan pengambilan sampel, yaitu : Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subyeknya besar atau lebih dari 100, maka dapat diambil 10% - 15 % atau 20%-25% atau lebih.<sup>76</sup>

Berdasarkan pengambilan sampel dengan teknik tersebut, sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 22,5 % dari populasi yang berjumlah 480 muzaki, sehingga diperoleh sampel sebanyak 108 muzaki/responden

Dalam penelitian ini jumlah populasi diketahui dengan pasti, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*, dengan menggunakan metode pengambilan sampel *Simple Random Sampling*, teknik ini merupakan

---

<sup>75</sup> *Ibid*, hlm 127

<sup>76</sup> Arikunto Suharsimi (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta), hlm.134

pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>77</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>78</sup> Dalam penelitian ini peneliti akan menyebarkan kuesioner kepada para muzaki LAZISMU Kota Tasikmalaya melalui kuesioner fisik dan google form, hal ini dilakukan untuk mengukur persepsi minat membayar zakat di LAZISMU Kota Tasikmalaya.

Adapun syarat responden yang diperlukan untuk mengisi kuesioner penelitian ini adalah :

1. Laki-laki dan perempuan beragama Islam
2. Mencapai nishab untuk membayar zakat
3. Warga muhammadiyah yang memiliki NBM
4. Simpatisan muhammadiyah atau muzaki non muhammadiyah

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>79</sup>

Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*, skala *likert* adalah skala yang didasarkan pada sikap responden dalam

---

<sup>77</sup> Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,..., hlm 129.

<sup>78</sup> Sugiyono,(2013). *Metode Penelitian Bisnis*”(Bandung:Alfabeta), hlm.199

<sup>79</sup> Zulfanef.(2018). *Metode penelitian Bisnis dan Manajemen*. (Bandung:PT Rafika Aditama),hlm. 146.

merespon pernyataan berkaitan dengan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial.<sup>80</sup>

Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan yaitu berupa angket atau kuesioner yang disebarakan kepada warga Muhammadiyah muzaki LAZISMU Kota Tasikmalaya. Kuesioner disusun dalam bentuk angket dan disediakan lima opsi pilihan dengan teknik skala penilaian keseluruhan angket disusun dengan teknik *self report* yaitu dengan meminta responden untuk memberikan penilaian sesuai dengan tanggapan mereka.

Untuk memudahkan penyusunan instrument, maka perlu digunakan matrik pengembangan instrument atau kisi-kisi instrument.

Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut:<sup>81</sup>

---

<sup>80</sup> Anwar Sanusi,(2011). *Metodologi Penelitian Bisnis Disertai contoh Skripsi Bidang ilmu Ekonomi dan Manajemen*. (Jakarta:Salemba Empat),hlm. 143.

<sup>81</sup> Ridwan & Akdon,(2015).*Rumus dan Data Dalam Analisis Statistik Cet-6*. (Bandung: Alfabeta) Hlm.16.

**Tabel 3.6 Kisis-Kisi Instrumen Untuk Mengukur Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, Transparansi Pengelolaan dan *Sense of Belonging* Terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat**

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Nomor Item
Pengetahuan ( $x_1$ )	Penalaran/Logika	1. Definisi Zakat 2. Orang-orang yang berhak mendapatkan zakat (mustahik) 3. Jenis-jenis zakat 4. Kadar harta yang harus dizakatkan 5. Dalil perintah untuk berzakat	1,2,3,4,5
	Bahasa	5. Arti zakat secara bahasa 6. Istilah-istilah: Muzaki, Mustahik, Fakir, Miskin, Amil, Mualaf, Riqab, Gharimin, Fi Sabilillah, Ibnu Sabil	6, 7
	Rasa Ingin Tahu	7. Muzaki memiliki rasa keingintahuan tentang zakat 8. Muzakki memiliki keingintahuan lebih setelah membayar zakat	8, 9
	Pengalaman	10. Muzaki mempunyai pengalaman/history membayar zakat lebih dari sekali 11. Muzaki mengetahui hikmah/manfaat membayar zakat	10, 11
	Kesaksian	12. Muzaki pernah mengikuti seminar zakat 13. Muzaki pernah mengikuti pelatihan zakat 14. Muzaki menyebarkan pengetahuan tentang zakat terhadap orang lain	12,13,14

Kepercayaan ( $x_2$ )	Keterbukaan	15. Keterbukaan terhadap informasi tentang kegiatan-kegiatan yang ada di LAZISMU 16. Keterbukaan terhadap informasi pengelolaan zakat	15, 16
	Kejujuran	17. Sikap jujur terhadap pemberian informasi kegiatan 18. Sikap jujur yang diperlihatkan oleh amil terhadap muzaki	17, 18
	Integritas	19. Mempertanggungjawabkan kinerja terhadap masyarakat umum 20. Sikap konsistensi terhadap nilai dan prinsip	19, 20
	Kompeten	21. Pengetahuan amil tentang zakat 22. Sertifikasi profesi Amil	21, 22
	<i>Sharing</i>	23. layanan Konsultasi mengenai zakat 24. Layanan pengingat membayar zakat	23, 24
	Penghargaan	25. Pemberian apresiasi secara verbal terhadap muzaki 26. Pemberian apresiasi terhadap muzaki berupa merchinder/hadiah	25, 26
	Akuntabilitas	27. Lembaga bertanggungjawab atas memenuhi keinginan muzaki 28. Lembaga bertanggungjawab atas kegiatan yang diselenggarakan	27, 28
Transparansi Pengelolaan ( $x_3$ )	<i>Informativeness</i> (Informatif)	29. Penyajian laporan keuangan tepat waktu 30. Penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang umum.	29,30,31, 32,33,34

		<p>31. Informasi pelaporan keuangan jelas dapat dipahami</p> <p>32. Informasi laporan keuangan yang disajikan berkaitan dengan program kerja dan tidak ada unsur menipu</p> <p>33. Laporan keuangan bisa dibandingkan dengan laporan keuangan instansi lainnya</p> <p>34. Informasi laporan keuangan mudah diakses</p>	
	<i>Disclosure</i> (Pengungkapan)	<p>35. Informasi laporan keuangan dari period ke periode</p> <p>36. Terdapat susunan kepengurusan dilembaga</p> <p>37. Terdapat perencanaan program kerja</p>	35,36,37
<i>Sense of Belonging</i> ( $x_4$ )	<i>Valued Involvement</i>	<p>38. Amil menghargai muzaki</p> <p>39. Saran/aspirasi diterima oleh amil</p>	38, 39
	<i>Fit</i>	<p>40. Saya merasa lingkungan LAZISMU baik</p> <p>41. Sistem di LAZISMU membuat saya merasa bagian darinya</p>	40, 41
Minat Membayar Zakat ( $y$ )	Ketertarikan	<p>42. Program-program yang menarik</p> <p>43. Pelayanan yang diberikan membuat ketertarikan untuk membayar zakat</p>	42, 43
	Keyakinan	<p>44. Tumbuh rasa keyakinan dalam mendistribusikan harta zakat terhadap lembaga</p> <p>45. Yakin terhadap informasi yang diberikan lembaga</p>	44, 45
	Keinginan	<p>46. Tumbuh keinginan untuk konsisten dalam membayar zakat dilembaga terkait</p> <p>47. Keinginan mengajak saudara dan keluarga untuk</p>	46, 47

		membayar zakat dilembaga terkait	
--	--	----------------------------------	--

### 1. Pernyataan Positif

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Netral (N) = 3

Kurang Setuju/Kurang Tersedia (KS/KT) = 2

Tidak Setuju/Tidak Tersedia (TS/TT) = 1

### 2. Pernyataan Negatif

Tidak Setuju/Tidak Tersedia (TS/TT) = 5

Kurang Setuju/Kurang Tersedia (KS/KT) = 4

Netral (N) = 3

Setuju (S) = 2

Sangat Setuju (SS) = 1

Dalam hal ini perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan instrument yang valid dan reliabel juga, untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya. Maka dilakukan Uji Validitas dan Reabilitas.<sup>82</sup>

### 1. Uji Validitas

Uji validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang diukur.<sup>83</sup> Alat ukur yang digunakan dalam pengujian validitas suatu kuesioner adalah korelasi hasil antara skor

<sup>82</sup> *Ibid*, hlm 122.

<sup>83</sup> Syofian Siregar, (2013). *Statistik Parametrik Untuk penelitian kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi, 17*. (Jakarta: PT Bumi Aksara), hlm. 75.

pernyataan dan skor keseluruhan pernyataan responden terhadap poin-poin informasi dalam kuesioner.<sup>84</sup>

Data item yang dianalisis dalam uji validitas menggunakan SPSS. Dengan statistik uji yang digunakan untuk uji validitas adalah korelas *product moment*.<sup>85</sup>

Hasil dari uji validitas dilakukan kepada 30 responden. Untuk menentukan apakah item layak digunakan atau tidak dilihat dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hasil uji t memiliki harga nilai taraf signifikan lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka indikator yang digunakan dianggap valid. Yang biasa digunakan untuk menilai validitas ialah hasil *Pearson Product Moment* agar valid harus lebih dari 0,7 dan 0,6-07 masih dapat diterima dalam penelitian.<sup>86</sup>

Instrumen variabel pengetahuan terdiri dari 14 item pertanyaan, setelah dilakukan analisis melalui SPSS 25 diperoleh hasil data dinyatakan valid. Dengan keterangan sebagai berikut.

---

<sup>84</sup>Triton Prawira Budi,(2006). *SPSS 13.0 Terapan; Riset Statistik Parametrik*. (Yogyakarta:CV.Andi Offset), Hlm.247.

<sup>85</sup> Ulber Silalahi, (2017). *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*;(Bandung:PT.Refika Aditama), Hlm.478.

<sup>86</sup> *Ibid.*



**Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X1)**

<b>No. Item</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel 5%</sub></b>	<b>Kriteria</b>
15.	0,838	0,361	Valid
16.	0,917	0,361	Valid
17.	0,994	0,361	Valid
18.	0,963	0,361	Valid
19.	0,945	0,361	Valid
20.	0,994	0,361	Valid
21.	0,963	0,361	Valid
22.	0,730	0,361	Valid
23.	0,941	0,361	Valid
24.	0,912	0,361	Valid
25.	0,994	0,361	Valid
26.	0,941	0,361	Valid
27.	0,978	0,361	Valid
28.	0,899	0,361	Valid

Instrumen variabel kepercayaan terdiri dari 14 item pertanyaan, setelah dilakukan analisis melalui SPSS 25 diperoleh hasil data dinyatakan valid. Dengan keterangan sebagai berikut.

**Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan (X2)**

<b>No. Item</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel 5%</sub></b>	<b>Kriteria</b>
1.	0,545	0,361	Valid
2.	0,462	0,361	Valid
3.	0,393	0,361	Valid
4.	0,438	0,361	Valid
5.	0,409	0,361	Valid
6.	0,366	0,361	Valid
7.	0,428	0,361	Valid
8.	0,411	0,361	Valid
9.	0,385	0,361	Valid
10.	0,427	0,361	Valid
11.	0,402	0,361	Valid
12.	0,516	0,361	Valid
13.	0,431	0,361	Valid
14.	0,601	0,361	Valid

Instrumen variabel transparansi pengelolaan terdiri dari 9 item pertanyaan, setelah dilakukan analisis melalui SPSS 25 diperoleh hasil data dinyatakan valid. Dengan keterangan sebagai berikut.

**Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Variabel Transparansi Pengelolaan (X3)**

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel\ 5\%}$	Kriteria
29.	0,837	0,361	Valid
30.	0,857	0,361	Valid
31.	0,885	0,361	Valid
32.	0,884	0,361	Valid
33.	0,753	0,361	Valid
34.	0,747	0,361	Valid
35.	0,782	0,361	Valid
36.	0,755	0,361	Valid
37.	0,708	0,361	Valid

Instrumen variabel *sense of belonging* terdiri dari 6 item pertanyaan, setelah dilakukan analisis melalui SPSS 25 diperoleh hasil data dinyatakan valid. Dengan keterangan sebagai berikut.

**Tabel 3.10 Hasil Uji Validitas Variabel Sense Of Belonging (X4)**

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel\ 5\%}$	Kriteria
38.	0,463	0,361	Valid
39.	0,963	0,361	Valid
40.	0,975	0,361	Valid
41.	0,414	0,361	Valid
42.	0,805	0,361	Valid
43.	0,894	0,361	Valid

Instrumen variabel minat terdiri dari 4 item pertanyaan, setelah dilakukan analisis melalui SPSS 25 diperoleh hasil data dinyatakan valid. Dengan keterangan sebagai berikut.

**Tabel 3.11 Hasil Uji Validitas Variabel Minat (Y)**

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel\ 5\%}$	Kriteria
44.	0,797	0,361	Valid
45.	0,842	0,361	Valid
46.	0,471	0,361	Valid
47.	0,786	0,361	Valid

## 2. Uji Reabilitas

Realibitas adalah suatu ukuran dari variabelitas jawaban lewat pengulangan percobaan konseptual. Realibitas menekankan pertanyaan apakah responden konsisten dan stabil dalam jawabannya. Dengan kata lain, satu instrument ukuran disebut reliabel atau andal jika pengukuran dilakukan berulang kali terhadap konsep nilai konstan atau tidak berubah.<sup>87</sup>

Data yang dianalisis dalam uji realibitas instrument adalah data interval. Uji realibilitas dilakukan dengan teknik *Croanch Alpha* untuk mengetahui konsistensi alat ukur instrument dinyatakan bahwa kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.<sup>88</sup>

**Tabel Uji 3.12 Hasil Perhitungan Uji Realibilitas**

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	$r_{tabel\ 5\%}$	Keterangan
Pengetahuan ( $X_1$ )	0,636	0,60	Reliabel
Kepercayaan ( $X_2$ )	0,988	0,60	Reliabel
Transparansi Pengelolaan ( $X_3$ )	0,928	0,60	Reliabel

<sup>87</sup> *Ibid.* hlm 460.

<sup>88</sup> Sofyan Siregar, (2013). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*,... hlm.87-90.

<i>Sense Of Belonging</i> (X <sub>4</sub> )	0,712	0,60	Reliabel
Minat (Y)	0,835	0,60	Reliabel

Berdasarkan Tabel 3.12 di atas, hasil uji reliabilitas yang diperoleh pada setiap variabel menghasilkan *crombach's alpha* > 0,60. Dengan demikian semua kuesioner pada variabel Pengetahuan (X<sub>1</sub>), Kepercayaan (X<sub>2</sub>), Transparansi Pengelolaan (X<sub>3</sub>), *Sense Of Belonging* (X<sub>4</sub>), dan Minat Muzaki Membayar Zakat (Y) dinyatakan reliabel dan dapat digunakan.

## F. Uji Persyaratan Analisis

### 1. Uji Asumsi Dasar

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji statistik yang diperuntukan untuk menguji apakah nilai residual variabel penelitian terdistribusi secara normal atau tidak.<sup>89</sup>

Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis normalitas yaitu :<sup>90</sup>

H<sub>0</sub> : Data berdistribusi normal

H<sub>a</sub> : Data tidak berdistribusi normal

Adapun rumus menghitung ketentuan residual koefesiensi varians adalah Nilai koefesien varians =  $\frac{\text{Standar Deviasi}}{\text{Mean}} \times 100$  dikatakan

<sup>89</sup> Imam Heryanto & Totok Triwibowo,(2018). *Path Analisis Menggunakan SPSS dan EXCEL Panduan Pengolahan Data Penelitian Untuk Skripsi/Tesis*. (Bandung: Informatika), hlm.138.

<sup>90</sup>Syofian Siregar,(2013). *Statistik Parametik Untuk Penelitian Kuantitatif cet-3*,... hlm.153.

berdistribusi normal apabila nilai residual koefesiensi varians nilainya < 30% maka dikatakan residual berdistribusi dengan normal.<sup>91</sup>

#### b. Uji Linearitas

Tujuan dilakukan uji lineraritas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel terikat ( $y$ ) dan variabel bebas ( $x$ ) mempunyai hubungan linear. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linear. Adapun Langkah-langkah menjawabnya adalah sebagai berikut:<sup>92</sup>

##### 1. Membuat hipotesis dalam uraian kalimat

$H_0$  : Data kelompok A dengan data kelompok B tidak berpola linear.

$H_a$  : Data kelompok A dengan data kelompok B berpola linear.

##### 2. Menentukan Risiko Kesalahan

Pada tahap ini menentukan seberapa besar peluang membuat resiko kesalahan dalam mengambil keputusan, dan menolak hipotesis yang benar. Istilah yang seringkali digunakan adalah taraf signifikan.

##### 3. Kriteria Pengujian Signifikansi

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

##### 4. Menentukan nilai $F_{hitung}$ dan $F_{tabel}$

##### 5. Membandingkan nilai $F_{hitung}$ dan $F_{tabel}$

---

<sup>91</sup> Norfai, (2020). *Manajemen Data Menggunakan SPSS*. (Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary). Hlm 54-55.

<sup>92</sup> Syofian Siregar,(2013). *Statistik Parametrik Untuk penelitian kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi,17,..*.hlm.75.

6. Membuat keputusan apakah  $H_a$  atau  $H_o$  yang diterima

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan sebuah keadaan yang mana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual pada satu pengamatan kepada pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada penelitian ini menggunakan uji koefisien *Spreman's Rho*. Metode ini mengkorelasikan variabel independent dengan nilai *Unstandardized Residual*. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Bila korelasi diantara variabel independent dengan residual didapat signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan tak terjadi heteroskedastisitas pada mode regresi.<sup>93</sup>

### b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat, model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Pengujian metode ini menggunakan uji *Durbin – Watson (d)*. Hasil perhitungan *Durbin – Watson (d)* dibandingkan dengan nilai *d* table pada ( $\alpha = 0,05$ ), table *d* memiliki dua nilai yaitu nilai batas atas (*dU*) dan nilai batas bawah (*dL*) untuk berbagai nilai *n* dan *k*.<sup>94</sup>

---

<sup>93</sup> Romie Priyastama, (2017). “Buku Sakti SPSS Pengolahan Data & Analisis Data”, (Yogyakarta: Start Up), hlm.125.

<sup>94</sup> Anwar Sanusi, (2011). “Metodologi Penelitian Bisnis Disertai contoh Skripsi Penelitian Bidang ilmu Ekonomi dan Manajemen,(Jakarta:Salemba Empat), hlm 143.

### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas. Pengujian terhadap multikolinearitas, dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflating Factor* (VIF) dari hasil analisis regresi, jika nilai VIF < 10 dan *tolerance* >0,10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas.<sup>95</sup>

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>96</sup>

Deskripsi data pada penelitian ini digunakan untuk menjelaskan masing-masing variable yaitu, Pengetahuan ( $x_1$ ), Kepercayaan ( $x_2$ ), Transparansi Pengelolaan ( $x_3$ ), *Sense of Belonging* ( $x_3$ ) terhadap minat membayar zakat ( $y$ ).

---

<sup>95</sup> *Ibid.*

<sup>96</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.....hlm 206.

Berikut rumus yang digunakan untuk memperoleh nilai yang dibutuhkan untuk mendeskripsikan data yaitu sebagai berikut:<sup>97</sup>

a. Mean

Teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Untuk menentukan mean dapat dihitung dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{x_1+x_2+x_3+\dots+x_n}{n} = \sum_{i=1}^n X_i$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Rata-rata

$X_i$  = Data ke i

n = Banyak data

b. Median

Median adalah letak data yang membagi dua bagian yang sama atau sering juga disebut dengan nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai terbsesar.

$$\text{Letak posisi Me} = \frac{n+1}{2}$$

c. Modus

Modus adalah nilai yang muncul dengan frekuensi terbanyak tetapi tidak semua himpunan bilangan modus.

---

<sup>97</sup> Edi Riadi, (2016). *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*, (Yogyakarta: Andi Offset), Hlm 61.



#### d. Rentang Data

Rentang data adalah selisih data terbesar dengan data terkecil dari masing-masing variabel.

$$\text{Rumus : } R = D_{\max} - D_{\min}$$

#### e. Standar Deviasi

Standar Deviasi adalah ukuran sebaran statistik yang mengukur bagaimana data tersebut tersebar atau rerata jarak penyimpangan titik-titik data diukur dari nilai rerata data tersebut.

#### f. Tingkat Capaian Responden (TCR)

Tingkat Capaian Responden (TCR) adalah suatu tingkat pengukuran kuesioner untuk menggambarkan secara jelas bagaimana tanggapan para responden atas pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dengan maksud mendapatkan kesimpulan atas pemahaman para responden terhadap masalah yang sedang diamati.<sup>98</sup>

Cara yang dapat digunakan untuk menganalisis mean, rata-rata skor (Rs), TCR dan interpretasi analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1) Melakukan Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan pemeriksaan kembali kuesioner yang telah diisi oleh para responden dengan tujuan untuk memastikan semua pertanyaan telah dijawab dengan lengkap oleh responden. Sehingga,

---

<sup>98</sup> Agus Irianto. (2010). *Statistik Konsep Dasar, Aplikasinya dan Pengembangannya*. (Jakarta: Prenada Media Group), hal 29.

ketika mengolah data tidak terjadi kesalahan akibat kurangnya tanggapan responden. Dalam penelitian ini akan menggunakan kuesioner online yang akan disebar kepada para responden dengan menggunakan Google Form dengan mengatur setiap pertanyaan wajib diisi, sehingga pada kuesioner akan otomatis dalam memverifikasi data.<sup>99</sup>

## 2) Menghitung Rata-Rata (Mean)

Mean atau rata-rata dapat dihitung dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = Mean/rata-rata

n = Banyaknya data

i = Data ke 1,2,3,...,n

$\sum$  = Jumlah

## 3) Menghitung TCR

a) Menghitung rata-rata skor item dengan menggunakan rumus rata-rata tiap indikator variabel, dengan cara :

$$R_s = (5 \times SS) + (4 \times S) + (3 \times N) + (2 \times TS) + (1 \times STS)$$

Keterangan:

$R_s$  = Rata-rata skor jawaban

SS = Jumlah responden yang memilih sangat setuju

S = Jumlah responden yang memilih setuju

---

<sup>99</sup> *Ibid.*, hal 32.

N = Jumlah responden yang memilih netral

KS/KT = Jumlah responden yang memilih kurang setuju / kurang tersedia

TS/TT = Jumlah responden yang memilih sangat tidak setuju/tidak tersedia

n = Jumlah responden

#### b) Menghitung Nilai Tingkat Capaian Responden (TCR)

Rumus menghitung Nilai TCR:

$$TCR = \frac{Rs}{n \times 5} \times 100$$

Pembagian 5 pada perhitungan TCR didapat dari jumlah skala likert yang digunakan. Apabila skala likert yang digunakan terdapat 4 alternatif jawaban, maka untuk pembagian pada rumus TCR menggunakan pembagian 4 dan seterusnya, karena penelitian 103 ini menggunakan kuesioner/angket dengan menggunakan skala likert 5, maka pembagian yang digunakan adalah angka 5.

#### 4) Menentukan Interpretasi Analisis Penelitian

Dalam menentukan interpretasi data deskriptif untuk analisis penelitian, dapat dilihat dengan pembagian kriteria TCR dengan membuat “master scale” yaitu skala pengukuran yang pada umumnya menunjukkan lima tingkatan sesuai tingkatan tertentu, dengan kriteria sebagai berikut:<sup>100</sup>

---

<sup>100</sup> Riduwan. (2010). *Belajar Mudah Penelitian*. (Bandung: Alfabeta), hlm 89.

**Table 3.13 Rentang Skala TCR**

No	Rentang Skala	Klasifikasi TCR
1	0% - 54%	Tidak Baik
2	55% - 64%	Kurang
3	65% - 80%	Cukup
4	81% - 90%	Baik
5	91% - 100%	Sangat Baik

## 2. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

### a. Penentuan Hipotesis

1)  $H_{01}:\rho = 0$ ; Pengetahuan ( $x_1$ ) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat muzaki membayar zakat ( $y$ ).

$H_{a1}:\rho \neq 0$ ; Pengetahuan ( $x_1$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat muzaki membayar zakat ( $y$ ).

2)  $H_{02}:\rho = 0$ ; Kepercayaan ( $x_2$ ) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat muzaki membayar zakat ( $y$ ).

$H_{a2}:\rho \neq 0$ ; Kepercayaan ( $x_2$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat muzaki membayar zakat ( $y$ ).

3)  $H_{03}:\rho = 0$ ; Transparansi Pengelolaan ( $x_3$ ) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat muzaki membayar zakat ( $y$ ).

$H_{a3}:\rho \neq 0$ ; Transparansi Pengelolaan ( $x_3$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat muzaki membayar zakat ( $y$ ).

4)  $H_{04}:\rho = 0$ ; *Sense of Belonging* ( $x_4$ ) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat muzaki membayar zakat ( $y$ ).

$H_{a4}:\rho \neq 0$ ; *Sense of Belonging* ( $x_4$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat muzaki membayar zakat ( $y$ ).

5)  $H_{05}:\rho = 0$ ; Pengetahuan ( $x_1$ ) , Kepercayaan ( $x_2$ ) , Transparansi Pengelolaan ( $x_3$ ) , *Sense of Belonging* ( $x_4$ ) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Muzaki membayar Zakat ( $y$ )

$H_{a5}:\rho \neq 0$ ; Pengetahuan ( $x_1$ ) , Kepercayaan ( $x_2$ ) , Transparansi Pengelolaan ( $x_3$ ) , *Sense of Belonging* ( $x_4$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Muzaki membayar Zakat ( $y$ )

#### b. Uji Hipotesis 1-4

Untuk menguji hipotesis 1-4, peneliti menggunakan alat analisis sebagai berikut :

##### 1) Koefisien Korelasi Sederhana

Fungsi utama dari analisis korelasi sederhana adalah menentukan seberapa erat hubungan satu variabel dengan variabel lainnya.<sup>101</sup> Korelasi sederhana dalam penelitian ini menunjukkan hubungan masing-masing antar variabel pengetahuan ( $x_1$ ) terhadap minat muzaki membayar zakat ( $y$ ) kepercayaan ( $x_2$ ) terhadap minat muzaki membayar zakat ( $y$ ) transparansi pengelolaan ( $x_3$ ) terhadap minat muzaki membayar zakat ( $y$ )

---

<sup>101</sup> Anwar Sanusi,(2011). *Metodologi Penelitian Bisnis Disertai contoh Skripsi Bidang ilmu Ekonomi dan Manajemen*,...hlm. 122.

*sense of belonging* ( $x_4$ ) terhadap minat muzaki membayar zakat ( $y$ )

Dalam menguji validitas instrument penelitian digunakan korelasi *product moment* yang diolah melalui aplikasi SPSS 25. Untuk dapat di inteprestasi terhadap kuatnya hubungan tersebut, maka dapat digunakan pedoman seperti berikut.<sup>102</sup>

**Table 3.14 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien**

**Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Pengaruh</b>
0,00 – 0,20	Sangat rendah
0,21 – 0,40	Lemah
0,41 – 0,60	Sedang
0,61 – 0,80	Kuat
0,81 – 1,00	Sangat Kuat

2) Regresi Sederhana

Regresi sederhana didefinisikan sebagai pengaruh antara dua variabel yang terdiri dari satu variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat) yang digunakan untuk membangun persamaan dan menggunakan persamaan tersebut untuk membuat perkiraan.<sup>103</sup> Dalam mengelola data regresi sederhana dihitung melalui aplikasi SPSS 25.

<sup>102</sup> Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,...hlm.184.

<sup>103</sup> Albert Kurniawan,(2009). *Belajar Mudah SPSS Untuk Pemula*. (Yogyakarta: MediaKom), hlm 43.

### 3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $r^2$ ) menjelaskan proporsi variasi dalam variabel terikat ( $y$ ) yang dijelaskan oleh variabel bebas (lebih dari satu variabel:  $i=1,2,3,4,\dots,k$ ) secara bersama-sama. Sementara itu  $r^2$  mengukur kebaikan sesuai (*goodness-of-fit*) dari persamaan regresi, yaitu memberikan presentase variasi total dalam variabel terikat ( $y$ ) yang dijelaskan oleh hanya satu variabel bebas ( $x$ ).<sup>104</sup>

Maka untuk melihat beberapa besar pengaruh pengetahuan, kepercayaan, transparansi pengelolaan dan *sense of belonging* terhadap minat muzaki membayar zakat dapat dicari dengan menggunakan koefisien determinasi yang kemudian nantinya akan diolah melalui aplikasi SPSS 25.

### 4) Uji Parsial (Uji t)

Uji t (uji koefisien sederhana) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent ( $x$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ( $y$ ). Taraf signifikan uji t adalah 5%. Jika nilai signifikansi probabilitas  $t < \alpha$  0,05 maka  $H_0$  diterima maka terhadap pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap

---

<sup>104</sup> Anwar Sanusi,(2011). *Metodologi Penelitian Bisnis Disertai Contoh Skripsi Bidang Ilmu Ekonomi dan Manajemen* ,...hlm.136.

variabel terikat. Namun jika nilai signifikansi probabilitas  $t. \alpha 0,05$  maka  $H_0$  ditolak sehingga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>105</sup> Dalam hal ini hubungan antara variabel  $(x_1), (x_2), (x_3)$  terhadap variabel  $(y)$  yang diuji melalui aplikasi SPSS 25.

Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

a) Menentukan  $H_0$  dan  $H_a$

b) Membuat kesimpulan

Dengan cara 1

Jika  $Sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Jika  $Sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Dengan cara 2

Jika  $t\text{-tabel} < t\text{ hitung} < t\text{-tabel}$  maka  $H_0$  diterima

Jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  dan  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

c. Uji Hipotesis 5

Untuk menguji hipotesis 5, peneliti menggunakan alat analisis sebagai berikut :

---

<sup>105</sup> Wiratna Sujarweni, (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. (Yogyakarta: PT. Pustakabarupres), hlm 142.



## 1) Korelasi Berganda

Korelasi berganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel independent secara bersama-sama atau lebih dari satu variabel dependen.<sup>106</sup>

Korelasi penelitian ini menunjukkan secara bersamaan antara variabel pengetahuan ( $x_1$ ), kepercayaan ( $x_2$ ), transparansi pengelolaan ( $x_3$ ), *sense of belonging* ( $x_4$ ) terhadap keputusan muzaki membayar zakat ( $y$ ). Maka untuk mengetahui uji koefisien korelasi tersebut tinggi, sedang atau rendah perlu diinterpretasikan terlebih dahulu mengenai nilai koefisien korelasi sederhana dan nilai koefisien korelasi berganda. Untuk pengujian hipotesis ini digunakan korelasi ganda menggunakan aplikasi SPSS 25.

## 2) Regresi Berganda

Analisis regresi berganda yaitu analisis regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independent. Untuk menguji regresi berganda bersamaan dilakukan pengujian asumsi klasik karena variabel independennya lebih dari satu maka perlu diuji keindependenan hasil uji regresi dari masing-masing variabel independent terhadap variabel dependennya dengan menggunakan aplikasi SPSS 25.<sup>107</sup>

---

<sup>106</sup> Sugiyono,(2016). *Statistika Untuk Penelitian* ( Bandung : ALFABETA), hlm.231

<sup>107</sup> Wiratna Sujarweni.(2015). *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press), hlm 149.

### 3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $r^2$ ) menjelaskan proporsi variansi dalam variabel terikat ( $y$ ) yang dijelaskan oleh variabel bebas (lebih dari satu variabel  $x_1: i= 1,2,3,4,\dots,k$ ) secara bersama-sama. Sementara itu  $r^2$  mengukur kebaikan sesuai (*goodness-of-fit*) dari persamaan regresi yaitu memberikan presentase variasi total dalam variabel terikat ( $y$ ) yang dijelaskan oleh hanya satu variabel bebas ( $x$ ).<sup>108</sup>

Maka untuk melihat berapa besar pengaruh pengetahuan, kepercayaan, transparansi pengelolaan dan *sense of belonging* terhadap minat muzaki membayar zakat dengan menggunakan koefisien determinasi yang kemudian nantinya akan diolah melalui aplikasi SPSS 25.

### 4) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji Signifikansi Simultan (Uji F) adalah uji semua variabel bebas secara keseluruhan dan bersamaan di dalam suatu model. Uji ini dilakukan untuk melihat apakah variabel *indendent* secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent*.<sup>109</sup>

Nilai *signifikansi*  $\alpha$  sebesar 0,0. Jika nilai propabilitas  $<$  dari  $\alpha$  sebesar 0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat dan  $H_0$  ditolak, dan jika nilai propabilitas  $>$  dari  $\alpha$

---

<sup>108</sup> Anwar Sanusi, (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis Disertai contoh Skripsi Penelitian Bidang ilmu Ekonomi dan Manajemen*,...hlm.136.

<sup>109</sup> Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto,(2016). *Analisis Regresi*,...hlm.96

sebesar 0,05 maka tidak ada hubungan signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat dan  $H_0$  diterima.<sup>110</sup>

Tujuan dari uji simultan ini adalah untuk mengetahui apakah model regresi merupakan regresi simple linea. Uji F digunakan untuk mengetahui atau menguji rasio dari dua varian.<sup>111</sup> Dengan menggunakan aplikasi SPSS 25.

## H. Waktu Dan Tempat Penelitian

### 1. Tempat

Dalam penelitian yang dilaksanakan, peneliti memperoleh data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi bertempat di LAZISMU Kota Tasikmalaya

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tahun akademik 2023/2024 yaitu dimulai dari 15 Februari 2023 sampai dengan alokasi waktu sebagai berikut :

**Gambar 3.1 Alokasi Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Periode							
		FEB-MARET	APRIL-MEI	JUNI-JULI	AGSTP-SEPT	OKT-DES	JAN-MARET	MEI-JUNI	JULI
		2023					2024		
1	Penyusunan Usulan Penelitian								
2	Sidang Proposal Penelitian								
3	Pelaksanaan Penelitian								
4	Penyusunan Hasil Penelitian								
5	Sidang Seminar Hasil								
6	Sidang Skripsi								

<sup>110</sup> Zulfikar dan Nyoman Budiantara.( 2014). *Manajemen Riset Dengan Pendekatan Komputasi Statistik* (Yogyakarta: Deepublish.), hlm.186.

<sup>111</sup> Freddy Rangkuti (2005). *Marketing Analysis Made Easy*(Jakarta:Gramedia Pustaka Utama), hlm 65.